

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 DUA KOTO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

WIDYA LESTARI

1300379/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 DUA KOTO KABUPATEN
PASAMAN

Nama : Widya Lestari
NIM / BP : 1300379 / 2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

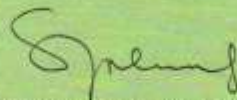
Dosen Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang



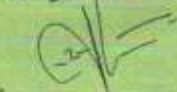
Dr. Svahnir, M. Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan
Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Dua Koto
Kabupaten Pasaman.
Nama : Widya Lestari
NIM / BP : 1300379 / 2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota : Dr. Yarmis, M. Pd., Kons.	4. 
5. Anggota : Drs. Taufik, M. Pd., Kons.	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi Saya yang berjudul Hubungan Status Ekonomi Orangtua dengan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan ke dalam kepustakaan.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, atau sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

**METERAI
TEMPEL**
BRCCBAFF21282859
6000
Rp 6.000,00
Widya Lestari
1300379/2013

ABSTRAK

Judul : Hubungan Status Ekonomi Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.
Peneliti : Widya Lestari
Pembimbing : 1. Drs. Yusri, M. Pd., Kons.
2. Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.

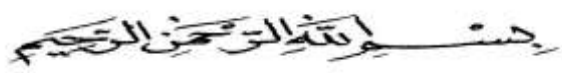
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman, terlihat dari dokumentasi hasil belajar siswa, hal ini diduga berhubungan dengan status sosial ekonomi orangtua siswa. Keberhasilan dalam belajar harus didukung oleh minat belajar yang tinggi dan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya adalah faktor dukungan orang tua melalui materil untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) status ekonomi orangtua, (2) minat belajar siswa, dan (4) menguji hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP N 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman yang berjumlah 298 orang siswa dan sampel 75 siswa yang diperoleh dengan tehnik *proposional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis persentase dan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan tehnik *person product moment correlation*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan sosial ekonomi orangtua berada pada kategori sedang, (2) minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa di SMPN 3 Kabupaten Pasaman, dengan koefisien korelasi 0,494 pada taraf signifikan 0,000. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada orangtua untuk meningkatkan dukungan sosial ekonomi terhadap siswa dan kepada guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Dukungan Ekonomi Orangtua, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman" dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagai teladan bagi kehidupan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Drs. Azrul said, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. mudjiran, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., dan ibu Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons., selaku penimbang angket dan penguji skripsi yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

7. Bapak Ramadi staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
8. Bapak kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu bapak Mhd. Nasri dan Ibu Leli Suheri tercinta yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
10. Teristimewa untuk suamiku Mhd. Utrady Suponda dan anakku Mhd. Alkhawarizmi yang selalu mendampingi dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan motivasi, nasehat dan masukan dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini memiliki kekurangan yang berada di luar jangkauan peneliti, untuk itu diharapkan masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa dalam menciptakan manusia yang berkualitas dari segala segi. Amin.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.	8
C. Batasan Masalah.	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penulisan.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat belajar.	11
1. Pengertian minat	11
2. Pengertian Belajar	12
3. Ciri-ciri minat Belajar	14
4. Indikator minat Belajar	16
5. Fakto-faktor yang mempengaruhi minat Belajar.....	17
6. Unsur-unsur minat Belajar	22
B. Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	24
1. Tingkat Pendidikan Orangtua.	26
2. Pekerjaan Orangtua	29
3. Tingkat Pendapatan Orangtua.....	34
C. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan minat Belajar siswa.....	39
D. Hipotesis.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional	42
1. Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	43
2. Minat Belajar.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Jenis Data dan Sumber Data	46
1. Jenis Data	46
2. Sumber Data.....	46
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Keterbatasan Penelitian.....	47

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Penyusunan Instrumen	47
2. Uji Coba Instrumen.....	48
3. Menganalisis Hasil Uji Coba Instrumen	49
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	56
1. Deskripsi Data Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	56
2. Minat Belajar Siswa	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	64
2. Minat Belajar Siswa	67
3. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Minat Belajar siswa.....	69

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Minat Belajar Siswa SMP N 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.	4
Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Dan Tingkat Pendapatan Orangtua Siswa SMP N 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman	5
Tabel 3. Kelompok Tingkat Pendapatan.....	35
Tabel 4. Jumlah Populasi Penelitian	44
Tabel 5. Sampel Penelitian pada masing-masing kelompok kelas	45
Tabel 6. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 7. Kategori Penskoran Dan Persentase Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	53
Tabel 8. Kategori Penskoran Dan Persentase Minat Belajar	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Status Sosial Ekonomi Orangtua (X) Berdasarkan Kategori (n=75)	56
Tabel 10. Deskripsi Rata-Rata (Mean) Dan Persentase Status Sosial Ekonomi Orangtua (X) Berdasarkan Indikator (n=75).....	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Minat Belajar Siswa (Y) Berdasarkan Kategori (n=75).....	59
Tabel 12. Deskripsi Rata-Rata (Mean) Dan Persentase Minat Belajar Siswa (Y) Berdasarkan Indikator (n=75).....	60
Tabel 13. Tabel 13. Hasil Uji Normalitas X Dan Y	61
Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Korelasi Status Sosial Ekonomi Orangtua (X) Dan Minat Belajar Siswa (Y)	62
Tabel 15. Hasil Uji Signifikansi Status Sosial Ekonomi Orangtua (X) Dan Minat Belajar Siswa (Y).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Validitas Uji Coba Instrumen	74
2. Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	76
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	78
4. Instrumen penelitian.....	79
5. Tabulasi Pengolahan Data Hasil Penelitian Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	89
6. Tabulasi Pengolahan Data Hasil Penelitian minat belajar siswa	90
7. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian	91
8. Hasil Uji Reliabilitas Data Hasil Penelitian	92
9. Hasil Uji Korelasi Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Minat Belajar Siswa	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, Indonesia mengalami perubahan yang pesat dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, hal ini dikarenakan adanya kesadaran manusia akan arti pentingnya pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara menyeluruh demi kemajuan suatu bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya dalam segala lapisan masyarakat sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Berhasilnya pendidikan yang dilakukan dapat dilihat melalui tercapainya tujuan pendidikan tersebut, mulai dari tingkat tujuan pendidikan secara nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, hingga tujuan pendidikan pada tingkat institusional yaitu tercapainya prestasi belajar yang baik dari peserta didik. Hal ini tentunya harus didasari oleh kemauan yang kuat dari siswa, siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dan dorongan yang kuat dari berbagai pihak.

Slameto (2013:60) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat penting berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Faktor keluarga meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar

belakang kebudayaan. Merujuk pendapat slameto di atas salah satu yang termasuk dalam faktor keluarga yaitu keadaan ekonomi keluarga yang berhubungan dengan penghasilan orangtua.

Faktor sosial ekonomi keluarga (orangtua) dapat ditandai dengan tinggi rendahnya tingkat pendidikan orangtua, jenis pekerjaan orangtua dan tingkat pendapatan atau penghasilan dari keluarga secara kualitas maupun kuantitas, Aswar (1998:44). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sosial ekonomi orangtua akan membantu memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar .Orangtua mempunyai peranan besar dalam mengatur kebutuhan siswa dalam belajar. Orangtua harus memastikan bahwa anak-anak mendapat kebutuhan dalam belajar baik khususnya secara materil. Orangtualah yang bertugas menyediakan kebutuhan belajar siswa agar siswa dapat melaksanakan proses belajar dengan baik tanpa hambatan sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Soerjono (2004 :23) Sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat orangtua mempunyai peranan-peranan tertentu, yaitu berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan ketertiban diperoleh dalam wadah tersebut, dan merupakan unit sosial-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya. Dengan demikian orangtua memiliki tugas penting sebagai pelindung anak untuk memberikan ketentraman hidup, memberikan kebutuhan materil anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat menjalankan proses pendidikan dengan baik terutama pada usia sekolah.

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Salah satu lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan menengah pertama di Kabupaten Pasaman adalah SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman. Sekolah ini memiliki visi untuk Terwujudnya Pendidikan Berkarakter, Unggul dalam Iptek dan Imtaq. Sedangkan misi yang ingin dicapai sekolah ini adalah (1) Melaksanakan proses pembelajaran on time / disiplin, (2) Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan prinsip PAIKEM, (3) Meningkatkan kualitas Iman dan Taqwa melalui kegiatan Muhadarah secara rutin, 4) Meningkatkan daya kreasi seni dan budaya serta IPTEK melalui program ekstrakurikuler, (5) Menciptakan lingkungan belajar/sekolah bernuansa hijau dan asri.

Dalam penelusuran di SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman tanggal 31 Mei 2016 ditemukan minat belajar siswa yang masih rendah, salah satunya terindikasi dari rendahnya minat belajar siswa SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman. Berikut data dokumentasi hasil belajar siswa pada semester genap tahun pelajaran 2015-2016, saat kenaikan kelas, nilai ini adalah nilai murni yang belum dilakukan remedial terhadap siswa, berikut uraian hasil dokumentasi minat belajar siswa:

Tabel 1. Minat belajar siswa SMP N 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman

Kelas	Jumlah Siswa	Lulus KKM pada Semua Mata Pelajaran		Memiliki Nilai Tidak Lulus KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VII 1	32	12	38%	20	63%
VII 2	34	18	53%	16	47%
VII 3	33	12	36%	21	64%
VII 4	31	13	42%	18	58%
VIII 1	33	12	36%	21	64%
VIII 2	34	18	53%	16	47%
VIII 3	32	12	38%	20	63%
VIII 4	35	13	37%	22	63%
VIII 5	34	24	71%	10	29%
Total	298	134	45%	164	55%

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMPN 3 Dua Koto*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 164 orang siswa atau berkisar 55% siswa yang memiliki prestasi belajar yang tidak tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada salah satu atau lebih mata pelajaran yang diikuti dalam satu semester, dan hanya 134 orang siswa atau 45% yang mampu menyelesaikan semua mata pelajaran dengan nilai yang tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih memiliki prestasi belajar yang kurang baik karena belum mampu menyelesaikan pembelajaran hingga batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Sedangkan dapat diketahui bahwa keberhasilan dalam belajar harus didukung oleh minat belajar yang tinggi dan dukungan dari berbagai pihak.

Salah satunya adalah faktor dukungan orangtua melalui materil untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan dokumentasi tanggal 31 Mei 2016 juga diperoleh fakta mengenai status sosial ekonomi orangtua yang masih cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dengan data berupa penghasilan dan pekerjaan orangtua siswa dari pihak tata usaha sekolah dan guru bimbingan konseling, data dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan Dan Tingkat Pendapatan Orangtua Siswa SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman

Tingkat Pendidikan		Jenis Pekerjaan		Tingkat Pendapatan / Bulan	
Tingkat Pendidikan (%)		Pekerjaan (%)		Pendapatan (%)	
S1-D3	6%	PNS	10%	> 3.000.000	26%
SMA Sederajat	18%	Swasta	23%		
SMP	25%	Pedagang Kecil	16%	2.500.000 - 1.000.000	53%
SD	43%	Petani	16%		
Tidak Bersekolah	8%	Buruh	33%	< 1.000.000	21%

Sumber: *Dokumen Tata Usaha dan Guru Bimbingan Konseling SMPN 3 Dua Koto*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan 13% orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang sampai pada jenjang S1 dan tingkat DIII, 6% pada jenjang pendidikan SMA sederajat, 18% pada jenjang SMP, 25% pada

jenjang SD 43 % dan yang tidak pernah bersekolah. 8% Sedangkan untuk jenis pekerjaan orangtua siswa, hanya 10% yang berstatus pegawai negeri, 23% pegawai swasta, 16 % pedagang kecil, 16 % petani, dan sisanya 33% adalah buruh serabutan yang hanya mendapatkan pekerjaan disaat tertentu saja (tidak tetap). Kemudian dari tingkat pendapatan orangtua siswa ada 26% yang memiliki pendapatan di atas Rp. 3.000.000,-, 53% memperoleh penghasilan Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.500.000,- dan sisanya 21% memperoleh penghasilan bulanan kurang dari Rp. 1.000.000,-

Dalam mencapai visi dan misi sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh kerjasama segala pihak yang terkait dengan pendidikan yakni guru dan orangtua serta siswa sendiri. Pada dasarnya keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat belajar anak di sekolah, khususnya keadaan ekonomi keluarga turut mendukung minat siswa dalam pengadaan saran dan prasarana belajar. Slameto (2010:63) mengatakan bahwa “Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian dan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi, alat tulis dan ruang belajar”. Hal ini dipertegas oleh Sugiyono (2008: 289) bahwa fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar fungsi, fasilitas yang mendukung akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk memanfaatkan keadaan sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman pada tanggal 6 Juni 2016 ditemui adanya beberapa siswa yang membolos untuk mengikuti pembelajaran di awal waktu sekolah, adanya siswa yang tidak lengkap membawa peralatan belajar, seperti

buku Lembar Kerja Siswa (LKS), pena, dan perlengkapan belajar lainnya, adanya siswa yang mengantuk dan lelah dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 juni 2016 dengan seorang Guru Bimbingan dan Konseling (BK) peneliti menemukan permasalahan bahwasanya ada beberapa guru mata pelajaran yang mengeluh karena siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Permasalahan lain yang ditemukan peneliti ada beberapa siswa yang berhenti sekolah, hal tersebut dikarenakan siswa terbebani dengan status sosial ekonomi orangtua.

Sedangkan hasil wawancara pada 7 orang siswa, ditemukan permasalahan bahwa rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh aktifitas siswa yang dibebankan orangtua diluar jam sekolah, karena orangtua masih membutuhkan anak-anak untuk membantu mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga seperti berkebun dan berdagang sehingga siswa menjadi kelelahan dan tidak konsentrasi dalam belajar. Orangtua kurang memperhatikan kebutuhan belajar dan lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makan dan kebutuhan keluarga lainnya.

Berdasarkan paparan di atas maka untuk menjawab ada tidaknya hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah terkait dengan hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan minat belajar siswa, yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang membolos mengikuti pembelajaran diawal waktu sekolah
2. Ada beberapa siswa yang tidak lengkap membawa peralatan belajar
3. Ada beberapa siswa yang mengantuk dan lelah dalam mengikuti pembelajaran
4. Orangtua masih membutuhkan anak-anak untuk membantu mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga.
5. Ada beberapa Siswa yang kelelahan dan tidak konsentrasi dalam belajar.
6. Ada Orangtua yang kurang memperhatikan kebutuhan belajar dan lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makan dan kebutuhan keluarga lainnya.

C. Batasan masalah

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah, maka untuk menyesuaikan penelitian dengan waktu, biaya dan kemampuan peneliti maka penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orangtua siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman
2. Minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

3. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua siswa dengan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran status sosial ekonomi orangtua siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua siswa dengan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Status Sosial Ekonomi Orangtua siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman
2. Mendeskripsikan Minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.
3. Menguji Apakah Terdapat Hubungan yang signifikan Status Sosial Ekonomi Orangtua siswa dengan minat belajar siswa SMP Negeri 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan memperkaya teori mengenai Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi guru BK bermamfaat untuk dasar pembuatan rencana layanan BK berkenaan dengan minat belajar
- b. Bagi pihak sekolah bermanfaat untuk diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkanminat belajar siswa.
- c. Bagi orangtua sebagai masukan agar dapat berperan dalam memperhatikan tingkat kebutuhan siswa dalam belajar.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1(S1) di Jurusan Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Padang.
- e. Bagi peneliti lain dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 3 Dua Koto Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orangtua siswa dilihat dari tingkat pendidikan orangtua siswa di SMPN 3 Dua Koto Pasaman berada pada kategori rendah dengan persentase 49%.
2. Status sosial ekonomi orangtua siswa dilihat dari Jumlah pendapatan orangtua siswa di SMPN 3 Dua Koto Pasaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 79,4%.
3. Minat belajar siswa di SMPN 3 Dua Koto Pasaman berada pada kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orangtua siswa dengan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti , maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- a. Kepada guru BK diharapkan agar lebih baik lagi dalam membantu mengembangkan minat belajar siswa, terutama pada aspek kebutuhan, kemauan dan perhatian siswa dengan menyusun program pelayanan yang berkaitan dengan aspek tersebut dan memberikan layanan informasi mengenai menumbuhkan minat belajar sebagai cara untuk belajar, dan hendaknya memberikan layanan informasi dan layanan penguasaan

konten terhadap orangtua siswa dengan mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa guna membahas tentang perlunya perhatian serius untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar.

- b. Peneliti lainnya diharapkan dapat memperluas variabel dan subjek penelitian, seperti mengembangkan penelitian pada variabel-variabel independen lain yang diduga berhubungan dengan minat belajar siswa, sehingga memperdalam, memperjelas, dan memberikan temuan baru terkait dengan minat belajar siswa.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmariya. 2014. "Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMPNegeri Wawoni". *Skripsi*. Kendari: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Hulu OLeo.
- Aswar, Sahibudin. 2010. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Minat Siswa SMP Dikota Padang". *Tesis*. Program Studi Teknoogi Pendidikan Pasca Sarjana. UNP.
- Biro Pendapatan Statistik Padang. 2011. Kelompok Tingkat Pendapatan. <http://www.biro-pendapatan-statistik/2011>. Diakses Tanggal Oktober 2016.
- BSNP.2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Dewi, Sartika. 1998. "Hubungan tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Lingkungannya dengan Sikap Masyarakat Mengenai Pengendalian Dampak Limbah Rumah Tangga pada Sungai Batang Arau". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang : Program Pasca Sarjana UNP
- Djaali. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Gunawan , Ary. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.